

Pengendalian Biaya dengan Akuntansi Pertanggungjawaban pada PT Bosowa Berlian Motor

Nurdjanna Fadjarin Uluputty¹, Ulfa Rabiya², dan Tri Hariyanti Poetriasi³

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amkop Makassar

³ Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amkop Makassar

ABSTRACT

The author's purpose of carrying out this research is to find out whether the implementation of responsibility accounting as a cost control tool has been running well according to the requirements of responsibility accounting. This study uses a quantitative approach. The data source used is secondary data, namely company report data. The analytical method of this research is to compare the application of responsibility accounting in companies with the author's theoretical understanding. The results of this study can be concluded that PT. Bosowa Berlian Motor has not implemented responsibility accounting well enough, where there are several requirements and characteristics that have not been met. PT. Bosowa Berlian Motor has not yet realized cost control properly, seen from the analysis of cost deviations that have not been implemented.

Tujuan penulis melaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pelaksanaan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya telah berjalan dengan baik sesuai syarat akuntansi pertanggungjawaban. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data laporan perusahaan. Metode analisis dari penelitian ini adalah dengan membandingkan penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada perusahaan dengan pemahaman teori yang dimiliki oleh penulis. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa PT. Bosowa Berlian Motor belum menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dengan cukup baik, dimana terdapat beberapa syarat dan karakteristik yang belum terpenuhi. PT. Bosowa Berlian Motor pun belum merealisasikan pengendalian biaya dengan baik, dilihat dari analisa penyimpangan biaya yang belum diterapkan.

Keywords:

Accountability; budget and cost control.

* Corresponding Author at Program Studi Akuntansi, Universitas Negeri Makassar, Jl. Raya Pendidikan No. 1 Gunung Sari, Makassar 90221 South Sulawesi, Indonesia.

E-mail address: hariany.idris@unm.ac.id (author#1)

1. Pendahuluan

Tanggung jawab manajemen dalam perencanaan, pencapaian sasaran dan hasil pelaporan disampaikan dalam laporan melalui akuntansi pertanggungjawaban. Dengan demikian, manajemen perlu memperhatikan kinerja dari pusat pertanggungjawaban supaya dapat berjalan dengan efektif. Akuntansi pertanggungjawaban yang dilaksanakan oleh manajemen berguna untuk mengontrol keefektifan pemakaian rencana dan untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi.

Menurut Ardiani dan Wirasedana (2013) akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem kontrol yang penting dalam perusahaan sebagai sumber informasi guna memfasilitasi proses dalam pengambilan keputusan jangka pendek dan jangka panjang. Penelitian yang dilakukan oleh Tarmizi. et all. (2010) yang menyatakan terdapat hubungan yang kuat antara pengendalian biaya dalam hubungannya dengan akuntansi pertanggungjawaban. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Siyanbola dan Raji (2013) menunjukkan akuntansi pertanggungjawaban memiliki dampak yang positif terhadap pengendalian biaya.

Merujuk dari penelitian sebelumnya mengenai peranan akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya. Penulis memberikan kesimpulan bahwa kontrol penting dari akuntansi pertanggungjawaban untuk mencapai tujuan perusahaan, dimana perencanaan anggaran, pencatatan realisasi, pengendalian biaya, pelaporan, dilakukan oleh manajer tiap-tiap departemen sesuai struktur organisasi yang bertanggungjawab atas seluruh kegiatan di departemennya, sebagai alat ukur untuk membandingkan perencanaan anggaran yang telah dibuat sebelumnya dengan realisasi yang terjadi untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan jangka pendek.

PT. Bosowa Berlian Motor merupakan salah satu perusahaan milik swasta terbesar yang bergerak dalam bidang distributor Otomotif sejak 40 Tahun yang lalu. Yang didirikan oleh Bapak H. Aksa Mahmud. Perusahaan ini sebagai Dealer Mobil Merk Mitsubishi yang berkantor pusat di Jl. Urip Sumoharjo No. 266 Makassar, dan mempunyai 25 Cabang tersebar di Indonesia Timur dan 2 Perwakilan di Jakarta dan Surabaya. Adapun produk yang dijual meliputi penjualan kendaraan, suku cadang dan service kendaraan. Untuk mencapai laba yang telah ditetapkan di seluruh cabang dan menjaga kepercayaan Agen Tunggal Pemegang Merk (ATPM).

PT. Bosowa Berlian Motor perlu memperhatikan rencana kerja yang tepat sasaran dalam menjalankan bisnisnya. Maka dibutuhkan suatu sistem untuk menyusun anggaran, struktur organisasi yang memadai, pengendalian biaya dan pelaporan di semua cabang. Pada PT Bosowa Berlian Motor dalam pelaporan pertanggungjawaban biaya dalam pelaksanaan akuntansi

pertanggungjawaban yang telah disusun secara garis besar membuat rencana anggaran dan realisasi anggaran. Rencana anggaran dan realisasi di buat oleh setiap unit kerja selama satu tahun dan dilaporkan adalah kegiatan masing - masing unit kerja. Berdasarkan laporan dari bagian accounting terdapat selisih antara rencana anggaran dengan realisasi anggaran. Selisih tersebut terjadi karena munculnya biaya diluar dari perkiraan seperti biaya ekspedisi barang, dimana barang tersebut telah berpindah ke beberapa cabang sehingga biaya tersebut bertambah.

Dari penjelasan diatas serta pentingnya pengendalian suatu biaya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji peranan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya pada PT. Bosowa Berlian Motor.

2. Literature Review

2.1. Akuntansi Pertanggungjawaban

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan salah konsep dari akuntansi manajemen dan merupakan suatu sistem di dalam akuntansi yang dirancang sehubungan dengan pendelegasian wewenang kepada manajer yang bertanggungjawab. Beberapa pendapat perihal definisi akuntansi pertanggungjawaban, sebagian lainnya dikemukakan oleh Hansen dan Mowen (2012) akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem yang mengukur berbagai hasil yang dicapai pusat pertanggungjawaban menurut informasi yang dibutuhkan oleh para manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka.

Informasi akuntansi pertanggungjawaban merupakan asset, pendapatan maupun biaya dihubungkan dengan manajer yang bertanggungjawab terhadap pusat pertanggungjawaban tertentu. Laporan pertanggungjawaban yang dibuat memiliki informasi mengenai masa lalu, dan bisa digunakan sebagai informasi untuk masa yang akan datang yang berguna untuk penyusunan anggaran. Manfaat akuntansi pertanggungjawaban dapat dilihat secara garis besar yaitu sebagai berikut:

- a. Akuntansi pertanggungjawaban dapat digunakan sebagai dasar penyusunan anggaran.
- b. Digunakan untuk melakukan penilaian kinerja manajer pusat pertanggung jawaban.
- c. Dapat memberikan motivasi kepada manajer untuk menjalankan tugasnya dengan baik.
- d. Menjadi alat guna memantau efektivitas program pengelolaan aktifitas.

Pengertian tersebut menyatakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban mengelompokkan organisasi atas pusat - pusat pertanggungjawaban, apabila terjadi penyimpangan atas anggaran, pihak manajemen dapat menemukan pihak yang bertanggung jawab atas penyimpangan yang terjadi. Sedangkan menurut Rudianto (2013), "Akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem

akuntansi yang mengakui berbagai pusat tanggung jawab pada keseluruhan organisasi, dan mencerminkan rencana serta tindakan setiap pusat tanggung jawab itu dengan menetapkan penghasilan dan biaya tertentu bagi pusat yang memiliki tanggung jawab yang bersangkutan”.

2.2. Anggaran

Dalam pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan perlu dilakukan pengelolaan dalam membuat perencanaan dan sasaran yang akan dicapai. Rencana kerja yang disusun sedemikian rupa diperkirakan akan memberikan dampak keuangan bagi perusahaan. Saat anggaran telah disusun dan dilaksanakan, akuntansi biaya berguna dalam pemberian umpan balik kepada manajemen perihal konsumsi sumber daya dalam realisasi rencana kerja. Analisa biaya sesungguhnya dibandingkan dengan biaya yang dianggarkan dapat memberikan informasi bagi manajemen untuk mengidentifikasi penyimpangan yang ditemukan dari rencana kerja, serta dapat digunakan oleh manajemen sebagai dasar untuk melakukan tindakan koreksi.

Anggaran adalah gambaran rencana kerja yang akan digunakan oleh manajer dan sebagai dasar penilaian kinerja manajer. Menurut Garrison et. al, (2013), anggaran (budget) adalah rencana terperinci untuk masa depan yang diekspresikan dalam bentuk kuantitatif. Perencanaan dan pengendalian adalah tujuan dari anggaran. Perencanaan (planning) berupa perumusan tujuan dan penyusunan berbagai anggaran untuk mencapai tujuan tersebut, kemudian pengendalian (control) berupa pengumpulan umpan balik guna memastikan realisasi rencana sudah dijalankan secara tepat. Suatu anggaran operasi biasanya meliputi waktu satu tahun dan menyatakan pendapatan dan biaya yang direncanakan untuk tahun itu.

2.3. Efisiensi Pengendalian Biaya

Pengendalian biaya ialah kegiatan yang dilaksanakan untuk memberikan arahan aktifitas supaya tidak melakukan penyimpangan sesuai tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Untuk mengendalikan penggunaan biaya harus melalui pemeriksaan secara kontinu sehingga mudah menemukan sebab terjadinya penyimpangan itu serta dapat dilakukan tindakan lanjutan untuk meminimalisir kerugian.

Manajer yang berpartisipasi dalam hal pembuatan anggaran adalah pihak yang bertanggung jawab terhadap pengendalian biaya itu sendiri. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Matz (2012), bahwa tanggung jawab atas pengendalian biaya harus diserahkan kepada personal yang atas bertanggungjawab atas penyusunan anggaran untuk biaya yang dikendalikannya. Tanggung jawab itu sendiri dibatasi pada biaya yang dapat dikendalikan dan sebagai tolak ukur prestasi kerja setiap personal dengan cara melakukan perbandingan biaya yang sebenarnya dengan biaya yang telah dianggarkan sebelumnya.

Proses perencanaan dan pengendalian dalam aktifitas organisasi merupakan informasi penting dalam akuntansi pertanggung jawaban, sebab informasi tersebut dapat menghubungkan antara informasi yang diperoleh dengan manajer yang bertanggung jawab. Pengendalian dapat dilakukan dengan cara memberikan peran bagi setiap manajer untuk merencanakan pendapatan dan/atau biaya yang menjadi tanggung jawabnya, dan kemudian menyajikan informasi realisasi pendapat dan/atau biaya tersebut menurut manajer yang bertanggung jawab (Mulyadi, 2012).

Dari laporan anggaran dan laporan pertanggungjawaban, manajemen dapat melihat kinerja para manajer secara individu, apabila kinerja yang diberikan mendapatkan nilai baik maka akan diberikan sebuah penghargaan sedangkan sebaliknya apabila nilainya buruk maka manajer tersebut akan diberikan hukuman. Manajemen dapat memutuskan penghargaan atau hukuman yang diberikan kepada manajer itu sendiri.

Faktor yang penting dalam pengambilan keputusan seorang manajer dalam memilih langkah yang tepat sesuai dengan laporan akuntansi pertanggungjawaban yang dibuat oleh perusahaan. Pengendalian diberikan kepada setiap manajer untuk merencanakan pendapatan dan biaya sesuai dengan manajer yang bertanggung jawab (Athena, 2010).

Untuk mencapai suatu tujuan perusahaan dibutuhkan proses yang dapat mengoptimalkan keefektifan dan keefisienan dalam segala unit pada setiap fungsi dari manajemen perusahaan. Maka dari itu dibutuhkan fungsi akuntansi pertanggung jawaban. Pendelagasian yang sesuai didalam suatu organisasi perusahaan akan mendukung tercapainya tujuan perusahaan.

Tujuan sesungguhnya dari akuntansi pertanggung jawaban yaitu melakukan evaluasi kinerja suatu pusat pertanggungjawaban dalam meningkatkan operasi perusahaan di masa mendatang. Dengan adanya evaluasi, perusahaan dapat mengetahui seberapa berhasilnya unit manajemen melakukan pekerjaannya. Kemudian dari pada itu akuntansi pertanggung jawaban perusahaan bisa memperkirakan anggaran perusahaan untuk masa mendatang dengan membandingkan anggaran tahun sebelumnya.

3. Metode, Data, and Analisis

3.1. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2013) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada

umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang telah diolah perusahaan berupa laporan pertanggungjawaban. Penelitian ini dilakukan pada PT. Bosowa Berlian Motor sebagai dealer otomotif merk Mitsubishi yang terletak di jalan Urip Sumoharjo No. 266 Makassar. Adapun data perusahaan dapat diperoleh dari karyawan yang bertanggungjawab sesuai judul proposal penulis. Sedangkan waktu penelitian dan penulisan diperkirakan memakan waktu ± 4 bulan dari tanggal 1 September 2020 sampai dengan 1 Februari 2021.

3.2. Teknik Analisis

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh sumber data terkumpul, dengan cara:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data sama halnya dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan fokus pada hal yang penting dan tidak mengikutsertakan hal-hal yang tidak perlu (Sugiyono, 2015).

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data yang terkumpul setelah dicatat secara rinci dan teliti kemudian penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, grafik, bagan, dan sejenisnya (Sugiyono, 2015).

3. *Conclusion Drawing* (Verification)

Setelah data disajikan dalam bentuk uraian singkat, table, grafik, bagan, dan sejenisnya lalu dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2015).

Akuntansi pertanggungjawaban dapat dianalisa dengan mengetahui kondisi yang ada di dalam perusahaan kemudian dibandingkan dengan teori yang diketahui. Akuntansi pertanggungjawaban dinyatakan telah memadai jika dapat memenuhi syarat - syarat dan karakteristik akuntansi pertanggungjawaban itu sendiri. Sedangkan pengendalian biaya dinyatakan baik jika telah memenuhi kelayakan pengendalian biaya yang memadai dan juga efisien.

4. Hasil dan Pembahasan

Dalam sistem akuntansi pertanggungjawaban peranan anggaran dapat dikategorikan sebagai sesuatu yang penting dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan, dan menjadi alat komunikasi internal yang dapat saling berhubungan dengan berbagai unit organisasi, dan juga merupakan

unsur motivasi dan penilaian prestasi kerja yang didasar oleh pusat pertanggungjawaban dalam perusahaan.

Penyusunan anggaran pada PT. Bosowa Berlian Motor dilakukan oleh sub divisi anggaran yang berada dalam divisi keuangan, pengalihan tanggung jawab ini dianggap perlu dilakukan oleh direksi dengan alasan bahwa di dalam divisi keuangan terdapat rekapan informasi keuangan tentang realisasi kegiatan perusahaan pada tahun lalu.

Prosesi penyusunan anggaran PT. Bosowa Berlian Motor, diawali dengan pembuatan formulir oleh sub divisi anggaran, setelah formulir selesai dibuat, lalu formulir tersebut dilaporkan kepada Manajer keuangan untuk disahkan. Kemudian Selanjutnya dilakukan pengiriman formulir kepada manajer tiap - tiap bagian yang bertujuan supaya para manajer bisa mengajukan rencana program kerjanya untuk periode anggaran yang akan datang.

Setelah formulir anggaran selesai diisi, formulir anggaran tersebut diserahkan kembali ke sub divisi anggaran untuk dilakukan pemeriksaan dan pengoreksian data kembali guna menyesuaikan dengan informasi tahun lalu dan tahun mendatang.

Apabila proses pengoreksian ditemukan perubahan dalam formulir (baik yang bersifat menambah atau mengurangi), maka sub divisi anggaran melakukan komunikasi terlebih dahulu ke para manajer yang mengusulkan anggaran tersebut. Jika formulir anggaran tersebut selesai dikoreksi dan bila menurut sub divisi anggaran sudah dapat dilaksanakan, maka sub divisi anggaran menyatukan formulir tersebut untuk dibuatkan rekapitulasi rencana anggaran kerja.

Rekapitulasi inilah yang akan dikirimkan kepada direktur utama untuk memperoleh persetujuan. Jika direktur utama menyetujui dan menandatangani formulir tersebut, maka rencana anggaran kerja telah berlaku untuk dilaksanakan pada periode mendatang.

Sesuai hasil penelitian tentang pembuatan dan penyusunan anggaran perusahaan PT. Bosowa Berlian Motor, maka penulis memberikan pembahasan sebagai berikut :

1. Proses Penyusunan anggaran PT. Bosowa Berlian Motor diawali dari penetapan program merupakan satu langkah yang tepat namun untuk langkah-langkah berikutnya dalam penyusunan anggaran yang dikaitkan dengan sistem akuntansi pertanggungjawaban yang dilaksanakan pada PT. Bosowa Berlian Motor perlu dilakukannya beberapa penyempurnaan.
2. Penyusunan anggaran PT. Bosowa Berlian Motor tanpa mengaitkan semua unit yang ada (tidak mencerminkan azas partisipasi). Dalam hal ini penyusunan anggaran diserahkan pada bagian anggaran yang berada di bawah divisi keuangan. Untuk penyusunan anggaran

perusahaan sebaiknya dilakukan bersama-sama dengan melibatkan seluruh unit atau bagian-bagian yang ada dalam perusahaan, yaitu dengan mengadakan rapat khusus untuk penyusunan anggaran. Rapat khusus ini dapat dipimpin oleh direktur utama dan para manajer masing-masing bagian sebagai anggota rapat tersebut.

Dalam rapat khusus tersebut dapat dibahas mengenai anggaran untuk periode mendatang. Direktur sebagai pimpinan rapat dapat menyampaikan arahan dan petunjuk tentang penyusunan anggaran tahunan kepada para manajer sesuai penetapan program yang telah disetujui. Selanjutnya manajer masing - masing bekerja sama dengan para stafnya untuk menyusun anggaran yang berisikan daftar rencana berdasarkan estimasi tahun lalu dan berdasarkan pertimbangan serta masukan yang dianggap perlu. Setelah konsep anggaran selesai dikerjakan, maka konsep anggaran tersebut diserahkan pada divisi keuangan untuk selanjutnya diserahkan ke sub divisi anggaran. Kemudian sub divisi anggaran melakukan pemeriksaan kembali dan diteliti untuk meyakinkan bahwa biaya - biaya yang tercantum dalam konsep anggaran tersebut sudah tepat, akurat dan dapat disetujui. Apabila dalam konsep anggaran terdapat hal - hal yang dianggap perlu dilakukan perbaikan ataupun ditambahkan maka sub divisi anggaran harus mengkonfirmasikan dengan bagian lain sebelum konsep anggaran tersebut disetujui dan menjadi rencana anggaran belanja tahunan perusahaan. Jika konsep anggaran tersebut selesai di periksa, di teliti dan di analisa, konsep anggaran tersebut diserahkan kepada direktur utama untuk mendapatkan persetujuan dan ditandatangani sebagai tanda pengesahan. Setelah di sahkan kemudian anggaran tersebut diserahkan ke manajer tiap - tiap bagian sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan.

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Dimana analisis deskriptif kuantitatif adalah metode yang digunakan dengan memakai data yang diperoleh dan dikumpulkan untuk kemudian di analisa berdasarkan metode yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi pertanggungjawaban.

Sesuai hasil penelitian yang telah dilakukan, akuntansi pertanggungjawaban pada PT. Bosowa Berlian Motor belum memadai untuk digunakan sebagai alat bantu manajemen dalam pengendalian biaya, penulis menyatakan demikian berdasarkan penjelasan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT. Bosowa Berlian Motor mengenai peranan akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya, maka penulis menarik kesimpulan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT. Bosowa Berlian Motor belum memadai, karena pengendalian biaya belum berjalan secara efisien, hal ini dapat dilihat dari

realisasi biaya yang melebihi anggaran walaupun perusahaan telah melakukan perhitungan analisa laporan keuangan, namun tidak melakukan penelusuran mendalam.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, penulis mengajukan beberapa saran perbaikan yang diharapkan dapat berguna bagi perkembangan perusahaan di masa mendatang, yaitu: (1) Diberlakukannya pemberian penghargaan / hukuman kepada manjer pusat pertanggungjawaban atas penyimpangan yang terjadi. (2) Sebaiknya manajer tiap pusat pertanggung jawaban melakukan analisa lebih dalam atas penyimpangan materil yang terjadi dan mengajukan rekomendasi untuk menaggapi hal tersebut.

Referensi

- Anik 2013. Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Kabupaten Boyolali. Jurnal Fitriana Lestanti 2017. [Online] : eprints.iain-surakarta.ac.id, diakses tanggal 24 Juli 2020, pukul : 10.56.
- Ardiani dan Wirasedana. 2013. Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Kabupaten Boyolali. Jurnal Fitriana Lestanti 2017. [Online] : eprints.iain-surakarta.ac.id, diakses tanggal 24 Juli 2020, pukul : 10.56.
- Athena 2010. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dengan anggaran sebagai Alat Pengendalian Biaya. Jurnal Athena Adharawati 2010 [Online] : eprints.undip.ac.id, diakses tanggal 20 Februari 2021, pukul : 10.56.
- Garrison et.all. 2013. Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. Bintang Mujur Abadi Makassar. Jurnal Harmawati Hamma Sibbi 2017.
- Halim dkk. 2012. Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. Bintang Mujur Abadi Makassar. Jurnal Harmawati Hamma Sibbi 2017.
- Hansen dan Mowen 2012. Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. Bintang Mujur Abadi Makassar. Jurnal Harmawati Hamma Sibbi 2017.
- Herlianto 2011. Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Kabupaten Boyolali. Jurnal Fitriana Lestanti 2017. [Online] : eprints.iain-surakarta.ac.id, diakses tanggal 24 Juli 2020, pukul : 10.56
- Matz 2012. Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Kabupaten Boyolali. Jurnal Fitriana Lestanti 2017. [Online] : eprints.iain-surakarta.ac.id, diakses tanggal 24 Juli 2020, pukul : 10.56
- Mulyadi 2010. Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Kabupaten Boyolali. Jurnal Fitriana Lestanti 2017. [Online] : eprints.iain-surakarta.ac.id, diakses tanggal 24 Juli 2020, pukul : 10.56
- Mulyadi 2012. Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Kabupaten Boyolali. Jurnal Fitriana Lestanti 2017. [Online] : eprints.iain-surakarta.ac.id, diakses tanggal 24 Juli 2020, pukul : 10.56

- Pangow 2013. Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. Bintang Mujur Abadi Makassar. Jurnal Harmawati Hamma Sibbi 2017.
- R&D 2014. Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya Standar. Jurnal Aprilia Rahma Wijayani 2014. [Online] : eprints.uny.ac.id, diakses tanggal 24 Juli 2020, pukul : 10.57.
- Rudianto 2013. Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. Bintang Mujur Abadi Makassar. Jurnal Harmawati Hamma Sibbi 2017.
- Siyambola dan Raji 2013. Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Kabupaten Boyolali. Jurnal Fitriana Lestanti 2017. [Online] : eprints.iain-surakarta.ac.id, diakses tanggal 24 Juli 2020, pukul : 10.56
- Suartini 2013. Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya Standar. Jurnal Aprilia Rahma Wijayani 2014. [Online] : eprints.uny.ac.id, diakses tanggal 24 Juli 2020, pukul : 10.57.
- Sugiyono 2013. Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya Standar. Jurnal Aprilia Rahma Wijayani 2014. [Online] : eprints.uny.ac.id, diakses tanggal 24 Juli 2020, pukul : 10.57.
- Sugiyono 2015. Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya Standar. Jurnal Aprilia Rahma Wijayani 2014. [Online] : eprints.uny.ac.id, diakses tanggal 24 Juli 2020, pukul : 10.57.
- Sugiyono 2016. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dengan anggaran sebagai Alat Pengendalian Biaya. Jurnal Athena Adharawati 2010 [Online] : eprints.undip.ac.id, diakses tanggal 20 Februari 2021, pukul : 10.56.
- Tarmizi et.all. 2010. Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Kabupaten Boyolali. Jurnal Fitriana Lestanti 2017. [Online] : eprints.iain-surakarta.ac.id, diakses tanggal 24 Juli 2020, pukul : 10.56
- Viyanti 2010. Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Kabupaten Boyolali. Jurnal Fitriana Lestanti 2017. [Online] : eprints.iain-surakarta.ac.id, diakses tanggal 24 Juli 2020, pukul : 10.56;.